

## BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

### 2.1 Sejarah Perusahaan



**Gambar 2.1 Logo Yayasan Kazeto Putra Perkasa  
(Sumber: Internal Yayasan Kazeto Putra Perkasa)**

Yayasan Kazeto Putra Perkasa bersama PT Kazeto Putra Perkasa menyediakan berbagai program pendidikan yang kreatif, ceria, dan menyenangkan dengan mendirikan empat (4) unit lembaga pendidikan yang berkualitas, ramah anak. Empat (4) lembaga tersebut adalah lembaga yang memiliki tiga jalur Pendidikan yang mencakup pendidikan formal yaitu Kak Seto School (KSS) dan Sekolah Khusus Kak Seto SKKS), pendidikan non-formal yaitu Homeschooling Kak Seto (HSKS), dan informal yaitu Kak Seto Learning Center (KSLC). Selain itu, Yayasan Kazeto Putra Perkasa memiliki unit Kak Seto Entrepreneur Laboratories (KSE) untuk mewadahi minat dan bakat anak dalam bidang kewirausahaan.

Dari 4 lembaga yang telah disebutkan, lembaga yang pertama kali didirikan adalah Lembaga Non-formal yaitu Homeschooling Kak Seto (HSKS). Homeschooling ini didirikan pada tanggal 4 April 2007 oleh Prof. Dr. H. Seto Mulyadi, S.Psi., M.Si., Psikolog. atau yang lebih dikenal dengan panggilan Kak Seto. Homeschooling ini dirikan karena Kak Seto ingin semua anak memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pada awalnya Homeschooling ini didirikan karena melihat permasalahan yang muncul pada anak bisa dikarenakan ke tidak cocokkan mereka pada sistem belajar tertentu. Selain itu, tidak sedikit anak yang mendapatkan pengalaman tidak baik disekolah seperti halnya kasus bullying di mana hal tersebut dapat menimbulkan fobia sekolah pada anak sehingga anak akan takut untuk sekolah.

Untuk itu, Kak Seto mendirikan Sekolah Kak Seto untuk mawadahi seluruh keunikan dan kebutuhan anak, di mana sekolah ini memberikan berbagai pilihan program sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak maupun orang tua, salah satunya adalah Homeschooling. Homeschooling ini dapat dijadikan solusi bagi anak-anak yang kurang cocok dengan lingkungan dan sistem pendidikan formal karena Homeschooling merupakan sebuah model pembelajaran yang diselenggarakan di rumah, sehingga anak-anak akan merasa lebih nyaman untuk belajar karena mereka dapat belajar apa pun sesuai keinginannya, kapan saja dan di mana saja. Saat ini *Homeschooling* Kak Seto sudah memiliki empat (4) cabang yang tersebar di Pekanbaru, Bekasi, Solo, dan Surabaya.

Selain itu, Yayasan Kazeto Putra Perkasa juga menyediakan jalur Lembaga Pendidikan formal yaitu Kak Seto School (KSS) atau sekolah formal dengan rasa Homeschooling karena dikembangkan dengan memperhatikan prinsip ramah anak dan sesuai dengan keunikan dan kebutuhan anak.

## **2.1.1 Visi, Misi, dan Tata Nilai Kerja**

### **2.1.1.1 Visi**

Menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas, ramah anak, dan mengembangkan potensi anak dengan menyediakan program pendidikan yang kreatif dan menyenangkan.

### **2.1.1.2 Misi**

- (1) Menciptakan lingkungan belajar yang ramah anak, kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, kekuatan maupun keterbatasan yang dimilikinya.
- (2) Membantu peserta didik untuk menemukan dan mengembangkan minat serta bakatnya secara optimal.
- (3) Membentuk peserta didik menjadi manusia pembelajar seumur hidup yang mempunyai kepedulian sosial yang tinggi dan berkarakter kuat.
- (4) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh hubungan antara materi yang dipelajarinya dengan kehidupan nyata.
- (5) Menerapkan metode pembelajaran SCL, CTL, dan Pakem dengan melakukan pendekatan individual.

- (6) Mengelola hubungan kemitraan yang positif, efektif, suportif, serta kolaboratif bersama dengan *support System* peserta didik (orang tua/wali/lingkungan di mana peserta didik tumbuh dan berkembang) serta tercipta dukungan sesuai dengan fungsi dan peran keterlibatan dari *support System* dalam seluruh proses pendidikan peserta didik.

### 2.1.1.3 Tata Nilai Kerja

Tata Nilai Kerja Yayasan Kazeto Putra Perkasa terdiri dari delapan (8) nilai yang dibagi menjadi dua (2) Kompetensi Inti dan Budaya Kerja. Kompetensi Inti dan Budaya kerja Yayasan Kazeto Putra Perkasa dijabarkan sebagai berikut:

#### (1) Kompetensi Inti

Kompetensi Inti yang diterapkan oleh karyawan Yayasan Kazeto Putra Perkasa selama bekerja terdiri dari empat (4) nilai. Adapun empat (4) nilai tersebut terdiri dari:

- **Integritas**  
Karyawan dapat menjunjung tinggi kejujuran, beretika, berkomitmen, bertanggung jawab, amanah. Aksi nyata dari nilai ini adalah karyawan mampu menjalankan peraturan dan kebijakan yang ada, mampu mempertanggungjawabkan hasil pekerjaan, dan mampu mengakui kesalahan dalam bekerja dan berusaha memperbaikinya.
- **Smart**  
Karyawan mampu mencari dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mampu menganalisa informasi dan pengalaman dari berbagai sumber, dan mampu mempersiapkan tindakan antisipatif atau solutif terhadap permasalahan tugas.
- **Speed**  
Karyawan mampu berinisiatif dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau permasalahan tanpa menunggu perintah dari atasan, karyawan mampu menghadirkan solusi secara cepat dan tepat, dan karyawan mampu berkeaktifitas dalam pekerjaan.

- Service Excellent

Karyawan dapat membantu dan melayani klien/rekan kerja dengan ramah, karyawan mampu berempati terhadap kebutuhan klien/rekan kerja, dan karyawan mampu menunjukkan pelayanan yang kompeten.

(2) Budaya kerja

Budaya kerja yang diterapkan bekerja oleh karyawan Yayasan Kazeto Putra Perkasa selama bekerja terdiri dari empat (4) nilai. Adapun empat (4) nilai tersebut terdiri dari:

- Efektif

Karyawan mampu membuat jadwal kerja berdasarkan prioritas, karyawan mampu mengoptimalkan waktu untuk mencapai target, dan karyawan mampu menemukan metode yang lebih cepat dalam meraih hasil yang tepat.

- Efisien

Karyawan mampu mengefisienkan anggaran operasional dengan tepat sasaran, karyawan mampu meminimalisir kesalahan kerja, dan karyawan mampu meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal.

- Inovasi

Karyawan mampu mengkomunikasikan ide/gagasan baru yang berbeda dalam meningkatkan pekerjaan, karyawan mampu menggunakan sumber daya untuk mewujudkan ide/gagasan/produk mendukung proses pekerjaan, dan karyawan mampu menciptakan produk/sistem kerja untuk mencapai hasil yang maksimal.

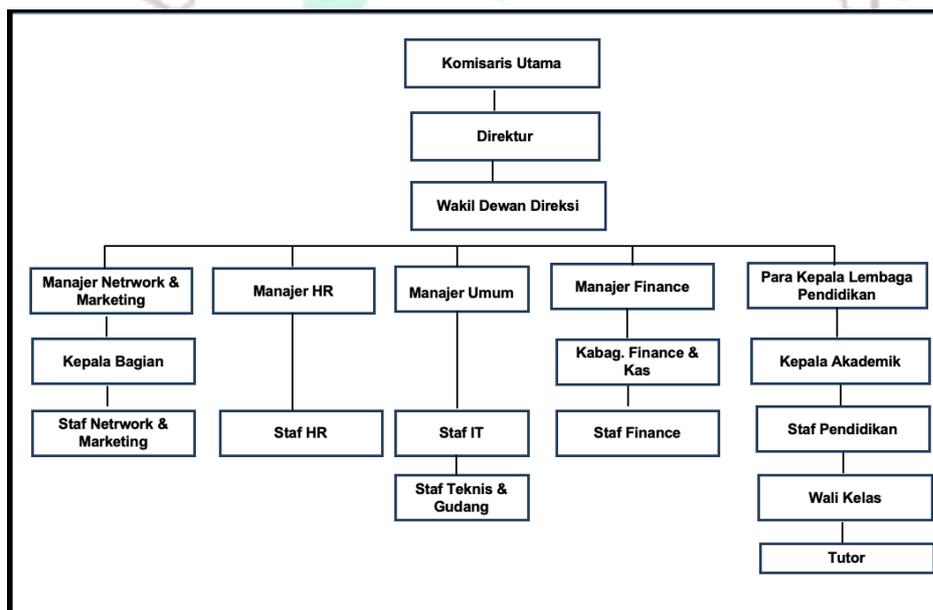
- Integrasi

Karyawan mampu bekerja sama dalam mencapai tujuan departemen/unit kerja, karyawan mampu menyelaraskan hubungan sosial antar rekan kerja/klien, mampu berkolaborasi untuk mencapai hasil/tujuan perusahaan.

## 2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi berisi tentang pembagian tugas, tanggung jawab, peran, serta peraturan dari setiap masing-masing jabatan di suatu perusahaan. Struktur organisasi ini dibuat disusun berdasarkan proses bisnis atau aktivitas yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Struktur organisasi berperan penting dalam menentukan cara sebuah organisasi beroperasi dan menjalankan produktivitasnya. Struktur ini dibuat agar aktivitas atau pekerjaan dapat dilakukan secara teratur sehingga tujuan perusahaan akan tercapai.

Struktur organisasi pada Yayasan Kazeto Putra Perkasa ini dirancang dan disusun berdasarkan proses bisnis pelayanan pendidikan pada masing-masing departemen. Struktur organisasi berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional Yayasan Kazeto Putra Perkasa untuk mencapai tujuannya. Struktur organisasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT KPP**

(Sumber: Form Orientasi HR Departmen Yayasan Kazeto Putra Perkasa)

Jajaran tertinggi pada Struktur Organisasi Yayasan Kazeto Putra Perkasa adalah Komisariss Utama yang membawahi secara langsung Direktur Yayasan Kazeto Putra Perkasa. Kemudian, Direktur membawahi Sekretaris Perusahaan, Wakil Direktur Bidang Umum, Wakil Direktur Bidang Operasional, dan Audit Internal.

Wakil Direktur Bidang Umum membawahi beberapa Departemen yaitu Departemen Human Resource, Departemen Network & Marketing, Departemen *Finance*, dan Departemen IT. Sedangkan, Wakil Direktur Bidang Operasional & Bisnis membawahi Departemen Pendidikan Khusus, Departemen Pendidikan Formal (KSS), Departemen Pendidikan Non-Formal (HSKS), dan Departemen Learning Center.

Berdasarkan struktur organisasi yang terlampir, PT KPP memiliki total 8 Departemen/Divisi utama yaitu Departemen Human Resource, Departemen Network & Marketing, Departemen *Finance*, Departemen IT, Departemen Pendidikan Khusus, Departemen Pendidikan Formal (KSS), Departemen Pendidikan Non-Formal (HSKS), dan Departemen Learning Center.

Dalam melaksanakan Kerja Profesi ini, Praktikan ditempatkan di Departemen Human Resource. Adapun struktur organisasi Departemen SDM adalah sebagai berikut:



Dalam melaksanakan kegiatan operasional SDM, manajer SDM dibantu oleh para stafnya yaitu Staf Rekrutmen & Pelatihan, Staf Penilaian Kinerja & Hub. Industrial dan Staf Admin & Payroll.

### **2.3 Kegiatan Umum Perusahaan**

Yayasan Kazeto Putra Perkasa menyediakan berbagai program pendidikan yang kreatif dengan menyediakan empat (4) lembaga pendidikan ramah anak yang berkualitas. Kegiatan Umum yang dilakukan Yayasan Kazeto Putra Perkasa bersama dengan PT Kazeto Putra Perkasa adalah Menyediakan pelayanan jasa pendidikan yang berkualitas dan biaya yang kompetitif dengan menyediakan empat (4) lembaga pendidikan yang berkualitas, ramah anak, dan mengembangkan potensi anak secara kreatif dan menyenangkan. Empat (4) lembaga tersebut terbagi menjadi formal, non-formal, dan Informal.

Adapun pemaparan mengenai empat (4) lembaga tersebut adalah sebagai berikut:

1) Formal

- Kak Seto School (KSS)

Layanan pendidikan formal ini diselenggarakan berdasarkan prinsip ramah anak dan sesuai dengan keunikan dan kebutuhan anak. Sekolah formal ini disesuaikan dengan standar sekolah formal di Indonesia tetapi dirancang dengan mengolaborasi antara pendidikan formal dan Homeschooling. Sehingga anak-anak Kak Seto School akan mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan standar pendidikan di Indonesia tetapi lebih fleksibel dan menyenangkan.

- Sekolah Khusus Kak Seto (SKKS)

Sekolah Khusus Kak Seto (SKKS) adalah Lembaga Pendidikan Formal berbasis Vokasi dan Life Skill yang memberikan pelayanan pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus. SKKS tidak hanya mengembangkan kemampuan calistung dasar yang bersifat aplikatif, tetapi juga turut melatih kemampuan kecakapan hidup peserta didik berkebutuhan khusus agar dapat melakukan aktivitas kehidupan sehari-harinya secara mandiri. SKKS juga menerapkan Supporting Program Remedial Akademik (RA) & Remedial Perilaku (RP).

2) Non-formal - Homeschooling Kak Seto (HSKS)

Homeschooling Kak Seto (HSKS) memberikan layanan pendidikan melalui model pembelajaran yang diselenggarakan di rumah, sehingga anak-anak akan merasa nyaman belajar karena mereka dapat belajar adapun sesuai dengan keinginannya, di mana saja, kapan saja.

3) Informal - Kak Seto Learning Center (KSLC)

Kak Seto Learning Center (KSLC) adalah unit layanan yang menawarkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan kursus atau bimbingan siswa yang dilakukan di rumah/tempat lainnya secara individual maupun group berdasarkan pertemuan yang disepakati antar pihak (orang tua, anak, dan tutor visit) dan unit jasa pelatihan profesional.